

## **ABSTRAK**

### **KAJIAN FENOMENOLOGI EVALUASI *JOINT OPERATION* – *NON SEPARATE VEHICLE* DENGAN METODE *PROFIT SHARING* PADA PERUSAHAAN EKSPEDISI**

*oleh*

**Permana Tedjo**  
**17201290457**

Pembentukan suatu kerjasama operasional (*joint operation*) adalah suatu strategi bisnis yang relatif banyak dipergunakan oleh perusahaan-perusahaan baik di dunia maupun di Indonesia. Dari berakhirnya kerjasama tersebut dinilai pentingnya menaruh perhatian yang lebih serius terhadap perlakuan dan proses kerjasama operasional (*Joint Operation*), agar dapat mewujudkan *good corporate governance* dari proses penyelidikan dalam pelaksanaan penggabungan usaha (merger) ataupun akuisisi. Sehingga tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Sistem Kerja dan Keuangan Kerjasama Operasi Bersama (*Joint Operation*), perjanjian-perjanjian tertulis yang dibuat terkait Kerjasama Operasional (KSO) dan evaluasi *Joint Operation – Non Separate Vehicle* dengan metode *profit sharing*.

Penelitian ini menggunakan analisa kualitatif fenomenologi yang dilakukan oleh kedua perusahaan ekspedisi yaitu PT Jawa Pratama Mandiri dan PT Dharma Putra Trans sebagai obyek penelitian. Bertumpu pada *focus group discussion (FGD)* serta *in depth interview* kepada para informan sebagaimana direkomendasikan dalam arah kualitatif.

Dari hasil penelitian, kedua perusahaan tersebut menjalin kerjasama KSO Non Administratif atau tidak ada entitas usaha yang terpisah dari kedua perusahaan tersebut. Dalam prakteknya KSO ini menyelenggarakan pembukuan khusus sendiri, namun untuk faktur pajak, invoice dan Pph melekat pada laporan keuangan masing-masing perusahaan. Tagihan *Project Owner* yang diajukan dan disepakati oleh masing-masing anggota KSO, untuk *Commercial Invoice*, Faktur Pajak, dan bukti potong PPh pasal 23 menjadi atas nama perusahaan pihak yang menyelenggarakan pembukuan KSO. Beserta pemenuhan kewajiban PPNnya menjadi tanggungjawab pihak yang menyelenggarakan pembukuan KSO. Perlu diperhatikan jika terjadi kegagalan atas kerjasama KSO dan perusahaan yang mengalami pailit / kolaps, pemenuhan pembayaran atas kewajiban utang-utang perusahaan atas kerjasama ini perlu dilakukan *due diligence* dan mengetahui proforma keuangan.

**Kata Kunci :** *Joint Operation, Due Dilligence, Profit Sharing*

## **ABSTRACT**

### **JOINT OPERATION EVALUATION PHENOMENOLOGY STUDY – NON SEPARATE VEHICLE WITH PROFIT SHARING METHOD IN EXPEDITION COMPANY**

*By*

**Permana Tedjo**  
**17201290457**

The Sriwijaya Air airline is collaborating with five strategic partners under the auspices of Garuda Indonesia. This was realized in the form of a joint operation (JO) carried out by PT Citilink Indonesia with PT Sriwijaya Air and PT NAM Air where the collaboration ended on 31 October 2019 and left a trail of debts and debts. The importance of paying more serious attention to the treatment and process of operational cooperation (Joint Operation), in order to realize good corporate governance from the process of inquiry in the implementation of a merger or acquisition which is referred to as due diligence. In this study, researchers used a qualitative phenomenological approach. The focus of this research is on the domestic collaboration between PT Jawa Pratama Mandiri and PT Dharma Putra Trans. The two companies are cooperating in Non-Administrative JO or there are no separate business entities from the two companies. In practice, the JO organizes its own special bookkeeping. Project Owner Bill submitted and agreed by each member of the JO, for Commercial Invoice, Tax Invoice, and proof of income tax article 23 to be on behalf of the company of the party organizing the JO bookkeeping. Along with fulfilling its PPN obligations, it is the responsibility of the party carrying out the JO bookkeeping or in this case the company PT Dharma Putra Trans.

**Keyword:** *Joint Operation, Due Dilligence, Profit Sharing*